

**PEMANFAATAN PLATFOM CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA DIGITAL DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KATOLIK SANTA MARIA 2 MALANG**

Anisa Putri Anggraini¹, Didik Iswahyudi², Yulius Rustan Effendi³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang^{1,2,3}

anisaanggraini667@gmail.com¹, didik@unikama.ac.id², efemrust@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of the Canva platform as a learning medium in Civic Education (PPKn) learning to improve students' learning motivation in the digital era at SMP Katolik Santa Maria 2 Malang. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and documentation involving the principal, vice principal of curriculum, Civic Education teachers, ICT teachers, and eighth-grade students. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the use of Canva in learning activities increased students' motivation, focus, participation, and understanding of the material. Canva helped teachers present learning materials in a more visual, interactive, and contextual manner through presentations, infographics, posters, and project-based assignments. Students became more enthusiastic, active in discussions, and confident in expressing their ideas during the learning process. In addition, Canva supported collaborative learning and strengthened students' digital literacy skills. However, several obstacles were found, such as internet connectivity issues and differences in students' digital abilities. Teachers addressed these challenges by providing guidance, selecting simple features, and combining Canva with other learning methods. Overall, Canva proved to be an effective digital learning medium that supports innovative, interactive, and student-centered Civic Education learning in the digital era.

Keywords: *Canva, learning media, learning motivation, Civic Education, digital learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform Canva sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital di SMP Katolik Santa Maria 2 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, guru TIK, serta siswa kelas VIII. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, fokus, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap

materi pembelajaran. Canva membantu guru menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan kontekstual melalui media presentasi, infografis, poster, dan tugas berbasis proyek. Siswa menjadi lebih antusias, aktif berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Canva juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan perbedaan kemampuan digital siswa. Guru mengatasi kendala tersebut dengan memberikan pendampingan, memilih fitur Canva yang sederhana, serta mengombinasikan Canva dengan metode pembelajaran lain. Secara keseluruhan, Canva terbukti menjadi media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran PPKn yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa di era digital.

Kata Kunci: Canva, media pembelajaran, motivasi belajar, PPKn, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, karakter, moral, serta kemampuan berpikir peserta didik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat (Habsy et al., 2024). Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan di era digital mengalami transformasi yang signifikan akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan kontekstual sehingga peserta didik tidak lagi menjadi

penerima informasi secara pasif, melainkan subjek aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri (Fischer et al., 2022).

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital (Dzaki & Salsabila Unik, 2025). Karakteristik peserta didik sebagai generasi digital native menjadikan mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan berbasis teknologi dibandingkan pembelajaran konvensional yang monoton dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menghadirkan pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan media digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi yang mampu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Sapriyah, 2019). Dalam konteks pendidikan digital, penggunaan media berbasis teknologi dinilai lebih efektif karena mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Fischer & Yang, 2022). Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang memungkinkan guru dan siswa membuat berbagai media visual seperti presentasi, infografis, poster, dan video pembelajaran secara kreatif dan interaktif (Rahmatullah et al., 2020).

Pemanfaatan media digital sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moralitas, kesadaran berbangsa, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, dalam praktiknya pembelajaran PPKn masih sering

dianggap membosankan karena dominan menggunakan metode ceramah, bersifat teoritis, dan berorientasi pada hafalan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru PPKn di SMP Katolik Santa Maria 2 Malang menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran berbasis media digital karena dinilai lebih menarik, mudah dipahami, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah juga telah mendukung pemanfaatan teknologi melalui penyediaan fasilitas Wi-Fi, akun Canva Edu bagi guru, serta pelatihan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Guru PPKn memanfaatkan Canva untuk menyusun media visual dan memberikan tugas proyek digital berupa poster, infografis, dan video pendek terkait nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan hasil belajar siswa (Rahmatullah et al., 2020; Neng Tuti Novianty & Diena San Fauziya,

2024). Namun, penelitian mengenai pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PPKn yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa masih terbatas. Selain itu, kajian terkait integrasi media digital dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai kewarganegaraan juga belum banyak dilakukan, khususnya pada sekolah berbasis nilai seperti SMP Katolik Santa Maria 2 Malang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform Canva dalam pembelajaran PPKn, menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar siswa, serta mengetahui respons siswa terhadap penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PPKn berbasis teknologi digital yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam pemanfaatan platform Canva sebagai media pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Katolik Santa Maria 2 Malang. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara kontekstual dan natural dalam situasi nyata (Yin, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SMP Katolik Santa Maria 2 Malang yang dipilih secara purposive karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka, memiliki fasilitas pembelajaran digital yang memadai, serta aktif menggunakan Canva dalam pembelajaran PPKn. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ginting, 2014).

Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, guru TIK, dan siswa kelas VIII melalui wawancara dan observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, modul pembelajaran, hasil proyek siswa, serta literatur yang relevan (Noviani et al., 2022).

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi proses pembelajaran, dan studi dokumentasi (Gill et al., 2008). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas temuan penelitian (Sugiyono, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Canva

Guru merencanakan penggunaan Canva dengan mengombinasikannya bersama berbagai metode pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi, dan kuis interaktif agar proses pembelajaran tidak monoton. Canva tidak digunakan secara penuh dalam seluruh kegiatan pembelajaran, tetapi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan capaian yang harus dicapai siswa. Guru memanfaatkan Canva terutama untuk menampilkan materi dalam bentuk visual sehingga siswa dapat

memberikan tanggapan secara langsung dan lebih kontekstual terhadap materi yang dipelajari.

Dalam tahap perencanaan, guru menyusun berbagai perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media presentasi, lembar kerja peserta didik, serta bahan ajar berbasis Canva. Guru memilih Canva karena mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, edukatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Namun, dalam penerapannya guru masih menghadapi kendala teknis, terutama keterbatasan jaringan internet yang terkadang menghambat proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, Canva lebih sering digunakan saat penyampaian materi pembelajaran, sedangkan tahap awal pembelajaran masih menggunakan metode manual agar pembelajaran tetap seimbang. Siswa juga mengonfirmasi bahwa guru menggunakan Canva dalam bentuk media presentasi yang menarik dan lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran berbasis teks biasa.

Dampak Penggunaan Canva terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru mengamati bahwa siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan bersemangat dibandingkan ketika pembelajaran menggunakan metode konvensional. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Canva terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain meningkatkan minat belajar, Canva membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Guru turut meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas berbasis proyek kreatif seperti membuat poster, presentasi, dan infografis menggunakan Canva. Menurut guru, fitur visual dan desain yang menarik dalam Canva menjadi salah satu faktor utama yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh Canva terhadap Keaktifan dan Keterlibatan Siswa

Penggunaan Canva juga berpengaruh terhadap meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru secara aktif menciptakan suasana diskusi dan interaksi melalui penggunaan media Canva sehingga siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa mengaku menjadi lebih aktif karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Selain itu, Canva meningkatkan keterlibatan siswa dalam tugas individu maupun kelompok. Dalam kegiatan kelompok, siswa belajar bekerja sama untuk menyusun desain presentasi, poster, atau infografis yang berkaitan dengan materi PPKn.

Guru juga menyatakan bahwa penggunaan Canva membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan menjelaskan hasil tugas karena didukung media visual yang menarik dan membantu mereka memahami isi materi dengan lebih baik.

Pengaruh Canva terhadap Pemahaman Materi serta Kendala dan Upaya Optimalisasi Penggunaannya

Penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru mengubah penyajian materi yang sebelumnya didominasi teks menjadi lebih visual, interaktif, dan kontekstual. Materi disajikan menggunakan gambar, warna, ikon, infografis, dan tata letak yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran. Guru menyadari bahwa penyampaian materi dalam bentuk teks panjang sering membuat siswa merasa jenuh dan kesulitan memahami inti materi. Oleh karena itu, Canva digunakan untuk menyederhanakan materi agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Dengan bantuan visualisasi, siswa dapat memahami hubungan antar konsep secara lebih jelas, termasuk materi PPKn yang bersifat abstrak seperti nilai, norma, demokrasi, dan kehidupan sosial.

Dari sisi siswa, penggunaan Canva membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat karena tampilan pembelajaran lebih menarik

dan tidak membosankan. Canva juga mendukung pembelajaran mandiri karena siswa dapat mengakses kembali materi melalui perangkat digital di luar jam pelajaran. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel dan berkelanjutan.

Selain meningkatkan pemahaman materi, Canva membantu siswa berpikir lebih sistematis melalui penyajian informasi dalam bentuk poin-poin, diagram, dan infografis. Siswa tidak perlu membaca teks panjang untuk memahami inti materi, tetapi dapat langsung memahami informasi penting melalui tampilan visual yang ringkas dan terstruktur. Guru juga mengamati bahwa siswa menjadi lebih mudah mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Canva juga mendorong siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tugas berbasis proyek seperti membuat poster, presentasi, dan infografis. Dalam proses tersebut, siswa belajar memilih informasi penting, menyusun materi secara sistematis, dan menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik. Aktivitas ini membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Meskipun demikian, penggunaan Canva masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan jaringan internet dan perbedaan kemampuan literasi digital antar siswa. Gangguan jaringan sering menghambat proses membuka desain, mengakses materi, maupun mengumpulkan tugas secara daring. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi sehingga beberapa siswa memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya optimalisasi, seperti memberikan pendampingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan menggunakan Canva. Guru juga mengombinasikan penggunaan Canva dengan metode pembelajaran lain agar proses pembelajaran tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi. Selain itu, guru memilih fitur dan elemen Canva secara selektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar penggunaan media tetap efektif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, fokus, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa materi yang disajikan melalui Canva lebih mudah dipahami karena disampaikan secara visual melalui gambar, warna, infografis, dan desain yang menarik. Penyajian visual tersebut membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan sederhana. Selain itu, siswa dapat mengakses kembali materi di rumah sehingga membantu proses pengulangan dan penguatan pemahaman.

Secara pedagogis, Canva membantu mengubah penyampaian materi yang sebelumnya bersifat verbal menjadi lebih visual dan interaktif. Hal ini membuat proses belajar lebih efektif karena siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memaknai informasi melalui visualisasi yang menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasbi, Nursyam, dan Sirwanti (2023) yang menyatakan bahwa Canva mampu

meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui media presentasi visual yang interaktif.

Penggunaan Canva juga terbukti meningkatkan fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran. Tampilan materi yang menarik dan tidak monoton membuat siswa lebih tertarik mengikuti penjelasan guru sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif. Siswa mengaku tidak mudah bosan karena variasi desain dan elemen visual yang digunakan dalam pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Ruszayanthi et al. (2024) yang menyatakan bahwa Canva efektif meningkatkan fokus belajar siswa melalui fitur visual dan interaktif yang dimilikinya.

Selain meningkatkan pemahaman dan fokus, Canva juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih semangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan disertai tugas berbasis proyek seperti pembuatan poster dan infografis. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat berkreasi dan mengekspresikan ide melalui desain yang dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa Canva tidak

hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sidauruk et al. (2026) dan Asmi et al. (2025) yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi abad ke-21.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Canva meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat karena lebih memahami materi yang dipelajari. Selain itu, tugas berbasis Canva mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan menghasilkan karya kreatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif dan kolaboratif. Temuan ini didukung oleh penelitian Sutinah dan Suryaman (2025) yang menyatakan bahwa Canva dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa

kendala dalam penggunaan Canva, terutama terkait jaringan internet dan kemampuan literasi digital siswa yang berbeda-beda. Beberapa siswa masih membutuhkan pendampingan dalam menggunakan aplikasi Canva. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan bimbingan bertahap, memilih fitur Canva yang sederhana, serta mengombinasikan penggunaan Canva dengan metode pembelajaran lain agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutinah dan Suryaman (2025) yang menyatakan bahwa kendala penggunaan Canva dapat diatasi melalui dukungan fasilitas dan pendampingan yang memadai bagi guru maupun siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform Canva sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Katolik Santa Maria 2 Malang memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Canva membantu guru menyajikan materi secara lebih visual, menarik,

interaktif, dan kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penggunaan Canva juga mampu meningkatkan motivasi belajar, fokus, keaktifan, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan tugas berbasis proyek kreatif seperti poster dan infografis.

Selain meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar, Canva turut mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital siswa. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembuatan media pembelajaran. Meskipun masih ditemukan kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan perbedaan kemampuan digital siswa, guru mampu mengatasinya melalui pendampingan, penggunaan fitur yang sederhana, serta pengombinasian Canva dengan metode pembelajaran lain.

Dengan demikian, Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung pembelajaran PPKn di era digital.

Pemanfaatan Canva diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, A., Rahmi, A., Syahni, A. A., Azuhra, A. A., Putri, C. M., Rahmi, A. F., Reinita, R., & Salmainsi, S. (2025). Implementasi media pembelajaran Canva terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia SD. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 330–339. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2298>
- Hasbi, H., Nursyam, A., & Sirwanti, S. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran presentasi dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana. *Pedagogy*, 10(2), 1–10.
- Hutasoit, E. S., Siburian, M., Syakinah, W., & Hutaeruk, E. T. R. (2025). Pengaruh media pembelajaran Canva terhadap motivasi belajar siswa dalam materi ajar pasar SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 317–323. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4785>
- Ruszayanthi, D., Herlinawati, A., Rahmawati, D., & Warman, W. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 117–122.
- Sidauruk, E., Girsang, A., Ginting, Y., Sihombing, W., Simatupang, N., Purba, P., & Saragih, S. (2026). Pemanfaatan aplikasi media Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *JGGEducation*, 2(1), 531–537.
- Sutinah, T., & Suryaman, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(9), 1390–1402.
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran matematika di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–10.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K., New, B., San, Y., Mexico, F., Montreal, C., London, T., Paris, M. M., Kong, H., Cape, S. T., & Sydney, T. (2007). *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods FIFTH EDITION*. www.ablongman.com.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>

- Cooper, C. J., Cooper, S. P., Del Junco, D. J., Shipp, E. M., Whitworth, R., & Cooper, S. R. (2006). Web-based data collection: Detailed methods of a questionnaire and data gathering tool. *Epidemiologic Perspectives and Innovations*, 3. <https://doi.org/10.1186/1742-5573-3-1>
- Dzaki, M., & Salsabila Unik. (2025). Membangun Ketrampilan Abad ke-21 Melalui Literasi Digital: Tinjauan Kualitatif Terhadap Strategi Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*.
- Fischer, I. D., & Yang, J. C. (2022). Flipping the flipped class: using online collaboration to enhance EFL students' oral learning skills. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00320-2>
- Gale, N. K., Heath, G., Cameron, E., Rashid, S., & Redwood, S. (2013). Using the framework method for the analysis of qualitative data in multi-disciplinary health research. *BMC Medical Research Methodology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2288-13-117>
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., & Chadwick, B. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British Dental Journal*, 204(6), 291–295. <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Lakadjo, M. A., Dwinanto, A., Pautina, M. R., & Siregar, I. K. (2025). Konseptualisasi Model Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Website di Sekolah. *Technocouns: Journal of Technology in Guidance and Counseling*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.31960/technocouns.v1i2.2987>
- Mezmir, A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mondragon-Estrada, E., Kirschning, I., Nolasco-Flores, J. A., & Camacho-Zuñiga, C. (2023). Fostering digital transformation in education: technology enhanced learning from professors' experiences in emergency remote teaching. *Frontiers in Education*, 8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1250461>
- Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. In *European Journal of General Practice* (Vol. 24, Issue 1, pp. 9–18). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375091>
- Neng Tuti Novianty, & Diena San Fauziya. (2024). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Menulis Surat Pribadi. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu*

- Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 10–21.
<https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1012>
- Noviani, J., Ahmad, N. Q., & Julidaini, J. (2022). Development of Discovery Model-Based Learning Tool Using Cabri 3D Interactive Multimedia to Improve Students' Mathematics Communication Ability. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 139.
<https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.19592>
- Pola Anto, R., Nikmatullah Nur, Ms., Si, S., Sc Yusriani, M., Fenni Kurniawati Ardah, Mk., Juwita Desri Ayu, Sp., Adi Nurmahdi, Mk., Baiq Ahda Razula Apriyeni, M., Purwanti, Ms., Narita Yuri Adrianingsih, M., & Miftah Fariz Prima Putra, Ms. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*.
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, T. (2020). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. 12(2). www.canva.com.
- Sapriyah. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR*. 2(1), 470–477.
- Sihombing, I., Gaylussac Tamba, P., Purba, A. L., Novita, L., Sihotang, P. S., & Safitri, R. A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD selama Pandemi Covid-19 melalui Bimbingan Belajar Gratis. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* (Vol. 1, Issue 5).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta ed.). Bandung: Alfabeta.
- Zhang, Q., Shi, B., Liu, Y., Liang, Z., & Qi, L. (2024). The impact of educational digitalization on the creativity of students with special needs: the role of study crafting and creative self-efficacy. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1).
<https://doi.org/10.1057/s41599-024-03232-w>